

PELATIHAN TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI) IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN TIK BAGI GENERASI Z DAN ALPHA SISWA SD,SMP DAN SMA DI DESA GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER

Ahmad Sauqi¹, Muhaimin Dimyati²

^{1,2}Jurusan Manajemen , STIE Mandala Jember

e-mail: sauqi@stie-mandala.ac.id, dimyati@stie-mandala.ac.id

Abstract

Generation Z is a person born between 1995 and 2010. Generation Alpha is a person born after 2011. We predict that in the future there will be a super tight selection in the placement of workers. It is very important to develop soft skills and hard skills for the younger generation, especially Generation Z and Alpha. This service is in response to a phenomenon in society in Gumukmas Village, Jember, especially elementary, middle and high school children who are not so familiar with the use of information technology. The conclusion of this service was that they stated that after being given training they had started to get used to using computers. Starting to have an interest in exploring various software, especially those needed in the world of work. The point is that this study group already has the enthusiasm to develop science in the field of ICT because they are aware that as Generation Z and Alpha they must start getting used to being familiar with computers from an early age. Suggestions from the results of this dedication: Mastering ICT requires patience and must be continuous in learning it. Remember that learning ICT is a multilevel knowledge, so you must be patient to learn from the lowest level. Slow down and enjoy the learning process, don't be shy to ask.

Keyword : TIK; Generasi Z; Alpha; Siswa; Gumukmas.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bukanlah suatu hal yang baru dalam kehidupan manusia di masa revolusi industri 4.0 ini. Saat ini TIK adalah bagian dari kebutuhan hidup manusia, apalagi generasi Z dan Alpha.

Generasi Z merupakan manusia yang lahir pada masa antara tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Generasi Z ini sudah sangat familiar dengan teknologi informasi, mereka sangat paham dengan gadget dan mereka rajin dalam beraktifitas di media sosial. Generasi ini memiliki pemahaman bahwa sosial media dapat dijadikan ladang untuk mendapatkan penghasilan semisal membuka

online shop.

Generasi Alpha merupakan manusia yang lahir pada masa antar tahun 2011 sampai dengan tahun sekarang dan selanjutnya masih belum ada batasan generasi lagi. Generasi ini sudah sangat familiar pada teknologi informasi, bahkan sejak mereka masih balita sudah terbiasa menonton youtube di Smart Phone. Generasi Alpha ini sudah fokus pada permainan yang berbasis digital, sangat sedikit dari mereka yang melakukan permainan tradisional. Sampai tahun 2021 ini mereka masih berusia 11 tahun jadi belum bisa dijelaskan terkait pekerjaan dan lain sebagainya.

Berbicara mengenai generasi manusia berdasarkan tahun lahir maka 2 generasi yang sudah di sebutkan tentunya akan sangat membutuhkan keahlian dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupannya.

Dunia kerja saat ini sudah semakin flexibel dimana pekerjaan bisa dikerjakan jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, kedepan tentunya kemudahan ini akan lebih di dukung dengan pengembangan teknologi yang semakin mutakhir yang akan memberikan kemudahan kepada manusia. Perlu diingat persaingan juga akan semakin ketat sebab populasi manusia juga semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Kami memprediksi bahwa ke depan akan ada seleksi super ketat dalam penempatan tenaga kerja di dunia kerja. Jadi sangatlah penting pengembangan softskill dan hardskill bagi generasi muda khususnya generasi Z dan Alpha.

Soft skill merupakan kemampuan sosial untuk berinteraksi dengan orang lain termasuk juga untuk mengelola pekerjaannya. Keahlian ini dikembangkan dari nilai maupun prinsip yang penerapannya berupa keterampilan khusus dan tertentu. Antara lain kemampuan bernegosiasi, mengkomunikasikan sesuatu, menjual, melayani orang lain, memecahkan masalah, dan sebagainya. (Aprianto,2014).

Hard Skill berhubungan dengan technical skill yang diterjemahkan dalam dua hal yaitu: 1. Pure technical knowledge or functional skill, yang artinya pengetahuan teknis murni atau keterampilan fungsional. 2. Skill to improve the efficiency of technology, that is improvement or problem solving skill, yang artinya keterampilan untuk meningkatkan efisiensi teknologi, yaitu peningkatan keterampilan atau keterampilan dalam memecahkan masalah. (Suhardjono,2014).

Berdasarkan pembahasan soft dan hard skill maka sudah jelas bahwasanya untuk menghadapi persaingan super ketat di masa depan maka mereka harus memiliki modal berupa kemampuan. Kemampuan tersebut meliputi keterampilan negosiasi, keterampilan fungsional secara teknis, keterampilan dalam bidang teknologi serta keterampilan dalam hal

memecahkan masalah.

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan merupakan bagian dari kewajiban dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami melakukan pengabdian ini setelah kami menangkap adanya fenomena dalam masyarakat yang ada di Desa Gumukmas Jember khususnya anak SD,SMP dan SMA yang belum begitu familiar dalam penggunaan teknologi informasi.

Gambaran awal sehingga kami berniat melakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk pengembangan wawasan TIK di Desa ini adalah sebagai berikut: 1. Anak kelas 6 SD ada yang belum bisa menghidupkan laptop dan mematikannya 2. Anak SMP yang masih gugup dan tidak terbiasa dalam mengoperasikan Microsoft Office,bahkan mereka bingung cara Print hasil pekerjaannya. 3. Anak SMA yang kurang maksimal memanfaatkan teknologi yang hanya terfokus Game,ini perlu pengembangan agar mereka lebih terfokus pada pengembangan TIK untuk masa depan khususnya saat mereka masuk di dunia kerja.

Pengabdian yang kami lakukan juga melibatkan mahasiswa kami yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa di sebut KKN.Kami hadir di tengah-tengah anak SD,SMP dan SMA di Gumukmas yang menginginkan pengembangan TIK untuk persiapan dan perbekalan mereka di masa yang akan datang. Dukungan dari pihak pejabat Desa Gumukmas sangat baik dan responsif, bahkan di Kantor Desa ini sudah di sediakan akses wifi gratis untuk masyarakatnya.Selama mereka berada dalam area jaringan wifi kantor desa maka mereka bisa mengaksesnya. Intinya anak-anak di Desa ini memerlukan pengarahan dan pelatihan untuk terbiasa dengan TIK yang semakin canggih.

Mengacu pada analisis situasi yang sudah di jelaskan sebelumnya. Maka dapat kami sepakati dengan ketua bagian pengembangan desa Gumukmas terkait penentuan masalah utama yang di hadapi oleh para siswa SD,SMP dan SMA yang berada di sekitar wilayah kantor desa dan memiliki kelompok belajar adalah sebagai berikut:

1. Kelompok belajar tingkat SD,SMP dan SMA di desa ini masih sangat minim pengetahuan terkait TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi).
2. Kelompok belajar tingkat SD,SMP dan SMA di desa ini masih memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi hanya terfokus pada sosial media dan game saja.
3. Kelompok belajar tingkat SMA meminta diberikan cara agar menguasai TIK untuk bekal menuju Perguruan Tinggi ataupun masuk pada dunia kerja.

Penjelasan secara ringkas padat dan jelas atas permasalahan mitra dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kelompok belajar tingkat SD,SMP dan SMA di desa ini masih sangat minim pengetahuan terkait TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi). Sesuai dengan keadaan di lapang masih banyak anak kelas 6 SD yang belum sama sekali mengenal komputer bahkan cara menghidupkan dan mematikan komputer mereka masih tidak bisa. Begitupun siswa SMP juga masih banyak yang bingung dan tidak mengerti bagaimana pengoperasian microsoft office, mereka kurang terbiasa bahkan juga kebingungan saat mau print hasil kerja karena tidak bisa setting printer dan lain sebagainya. Demikian juga siswa SMA bahkan mereka tidak mengetahui apa itu google drive, beda microsoft office dengan operating system,apalagi bahasa pemrograman.

Siswa SD,SMP dan SMA yang mengikuti pelatihan ini masih terjebak dalam dunia smart phone khususnya dunia game,youtube dan sosial media saja. Mereka ini sangat perlu diarahkan untuk selalu update keilmuan mengenai hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang akan mereka hadapi kelak. Dunia teknologi yang pesat perkembangannya jangan membuat generasi muda terlena,akhirnya membuat mereka hanya sebagai end user.Seyogyanya mereka berada diatas level end user dalam bagian teknologi tersebut yang salah satunya bisa dilakukan dalam membuat program dan lain sebagainya.

Kelompok belajar tingkat SMA meminta diberikan cara agar menguasai TIK untuk bekal menuju Perguruan Tinggi ataupun masuk pada dunia kerja. Merespon hal ini kami sangat bahagia sebagai pelaksana pengabdian sebagai bagian dari tugas Tri Dharma PT.Keinginan anak muda ini adalah bagian dari niatan baik mereka untuk bisa berkembang dan mapan di masa yang akan datang. Kami menanggapi baik hal ini dan berupaya transfer keilmuan terkait TIK yang memang di butuhkan dalam dunia kerja.

Generasi muda harus mau dan siap mengambil keputusan terkait hal-hal apa saja yang akan mengembangkan keiilmuannya. Pengambilan keputusan merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang di hadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi.(Siswanto,2016). Generasi muda harus belajar memecahkan masalahnya, artinya jika kurang paham TIK maka mau tidak mau mereka harus belajar penuh semangat dan harus dimulai dari sekarang. Tidak menunda-nunda belajar adalah merupakan satu strategi mencapai masa depan cerah.

Sempat dinyatakan pada pembahasan diatas bahwasanya generasi Z memanfaatkan teknologi informasi sebagai ladang usaha atau tempat melakukan

usaha atau bisnis. Hal ini juga harus di sadari oleh para pemuda, artinya jangan selalu menjadi pembeli tapi berupayalah untuk menjadi penjual juga. Pembeli identik mengeluarkan uang, penjual identik mendapatkan untung atau laba. Manfaatkanlah smart phone untuk ladang usaha bukan sekedar main game saja, handphone saat ini bukan hanya untuk kalangan elite saja, semua lapisan masyarakat sudah memiliki barang ini sebagai kebutuhan. Penggunaan Handphone tahun 2000 adalah sesuatu yang tidak terlalu penting karena bisa dikatakan hanya golongan tertentu yang memilikin handphone, saat ini handphone menjadi sebuah barang kebutuhan bagi setiap masyarakat terlepas dia dari kalangan ekonomi atas, menengah ataupun bawah. (Sauqi, 2019).

Berdasarkan pada inti analisis situasi dan permasalahan mitra maka pengabdian dapat mengusulkan solusi kepada pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok belajar SD, SMP dan SMA desa Gumukmas sebagai berikut:

1. Pelatihan TIK dengan menekankan pada pengenalan Hardware, Software, ketik sepuluh jari, dasar jaringan komputer serta pengenalan software pemrograman.
2. Pelatihan implementasi pengembangan teknologi informasi dan komunikasi bagi generasi Z dan Alpha
3. Praktek ketik sepuluh jari, penggunaan google drive, 7zip, Nitro, Microsoft Office, Oprating System, Penanganan trouble pada komputer secara mendasar, pemaparan terkait intranet, internet dan ekstranet dan lain sebagainya.

Berdasarkan 3 solusi yang ditawarkan tersebut dapat kami rangkum pelatihan ini dengan tema pelatihan tik (teknologi informasi dan komunikasi) implementasi pengembangan tik bagi generasi z dan alpha siswa sd, smp dan sma di Desa Gumukmas.

Rencana target capaian luaran dari solusi yang ditawarkan kepada kelompok belajar SD, SMP dan SMA di Desa Gumukmas dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut ini.

Tabel 1 Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	Ya
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	Ya
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Ya

4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Ya
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Tidak
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	Tidak
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Tidak
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Tidak
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Tidak
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	Tidak



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan
Sumber : Penulis, 2021



Gambar 2. Foto Bersama Kelompok Belajar SD
Sumber : Penulis, 2021

METODE

Memberdayakan kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas dalam bentuk pelatihan TIK dengan menekankan pada pengenalan Hardware, Software, ketik sepuluh jari, dasar jaringan komputer serta pengenalan software pemrograman. Memberdayakan kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas dalam bentuk pelatihan implementasi pengembangan teknologi iformasi dan komunikasi bagi generasi Z dan Alpha. Memberdayakan kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas dalam bentuk praktek ketik sepuluh jari, penggunaan google drive, 7zip, Nitro, Microsoft Office, Oprating System, Penanganan trouble pada komputer secara mendasar, pemaparan terkait intranet,internet dan ekstranet dan lain sebagainya.

Metode pendekatan dalam bentuk Pelatihan-pelatihan dalam bentuk forum diskusi baik onffline atau online melalui google meet. Pendampingan dengan menggunakan metode learning by doing sebagai tindak lanjut pembekalan yang telah dilakukan.

Partisipasi mitra meliputi, Kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas berperan aktif menghadiri kegiatan pelatihan. Kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas bersedia menyempatkan waktu untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan sesuai dengan jenis pelatihan yang sudah di sebutkan sebelumnya,antar lain : Pelatihan TIK dengan menekankan pada pengenalan Hardware, Software, ketik sepuluh jari, dasar jaringan komputer serta pengenalan software pemrograman. Pelatihan implementasi pengembangan teknologi iformasi dan komunikasi bagi generasi Z dan Alpha.Praktek ketik sepuluh jari, penggunaan google drive, 7zip, Nitro, Microsoft Office, Oprating System, Penanganan trouble pada komputer secara mendasar, pemaparan terkait intranet,internet dan ekstranet dan lain sebagainya.

Penilaian kesuksesan dari program pengabdian terhadap kelompok belajar SD,SMP,dan SMA perlu dilakukan supaya tujuan utama dari adanya program ini benar-benar berhasil yakni penerapan IPTEK dalam masyarakat khususnya mengenai TIK. Diharapkan generasi Z dan Alpha di Desa Gumukmas benar-benar mampu memahami TIK.

Evaluasi dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah mengukur kesuksesan kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas.Kesuksesan ini dapat diukur dengan kemampuan dari para peserta yang ter upgrade secara keilmuan TIK. Selanjutnya mereka bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan khususnya dalam melaksanakan tugas sekolah serta bisa menjadi bekal bagi lulusan SMA yang ingin langsung bekerja.

Keberlanjutan dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah kami selaku pengabdian sudah berkunjung untuk melihat kondisi kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang kami dapatkan dari pejabat Desa Gumukmas bagain pengembangan. Menyatakan bahwa kelompok belajar SD,SMP dan SMA di desanya setelah adanya kegiatan pelatihan sedikit banyak sudah merasakan manfaatnya, adapun manfaatnya sesuai pernyataan mereka adalah sebagai berikut.

1. Kelompok belajar tingkat SD menyatakan bahwa mereka sudah semakin paham dalam mengoperasikan komputer,mengetik di microsoft word sudah mulai terbiasa,mereka belajar berbagai satu sama lain dengan kata lain meminjam laptop temannya. Siswa SD yang belum memiliki komputer/laptop mulai berkeinginan untuk memilikinya.
2. Kelompok belajar tingkat SMP ada beberapa yang mulai antusias ingin belajar software komputer dan cara installnya.

3. Kelompok belajar tingkat SMA sangat antusias dan sering bertanya terkait software-software apa saja yang perlu di kuasai demi mendukung skill mereka di dunia kerja.
4. Kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas mulai memahami pentingnya mendalami TIK sebagai salah satu bekal untuk masa depan mereka.
5. Mereka juga menyadari bahwa bermain game perlu untuk dikurangi,mereka mulai sadar bahwa lebih baik waktu di gunakan untuk hal-hal yang lebih berguna untuk kehidupan mereka.

Sedangkan untuk luaran yang akan dicapai sebagai berikut.

1. Artikel yang akan dipublish pada jurnal pengabdian.
2. Kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas semakin memahami pentingnya pengembangan TIK bagi mereka. Mereka juga sudah mulai mengalami peningkatan keilmuan dari sisi komputerisasi, yang mulanya tidak bisa install dan print sekarang sudah bisa,yang mulanya tidak mengetahui keilmuan komputerisasi sekarang sudah mulai memahami.
3. Mereka juga sudah sangat sadar sebagai generasi Z dan Alpha seharusnya mereka sudah sejak dini mempelajari TIK bukan hanya sekedar memanfaatkan gamenya saja.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan kepada kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas diantaranya mereka menyatakan bahwa sudah mulai terbiasa dalam menggunakan komputer. Sudah mulai ada ketertarikan untuk mendalami berbagai software khususnya yang dibutuhkan dalam dunia kerja dalam hal ini dunia kerja bidang perkantoran.

Intinya kelompok belajar ini sudah memiliki semangat untuk mengembangkan keilmuan dibidang TIK karena mereka sadar sebagai generasi Z dan Alpha mereka harus sejak dini mulai membiasakan diri dalam mengenal komputerisasi. Mereka sudah sangat sadar efek dari game yang lebih kepada membuang-buang waktu,merkeka sudah mengetahui bahwa game hanya sekedar untuk hiburan saja,artinya ada yang lebih penting untuk di pelajari demi masa depan.

SARAN

Berikut tiga saran utama yang bisa kami berikan kepada kelompok belajar SD,SMP dan SMA di Desa Gumukmas Kabupaten Jember.

1. Menguasai TIK perlu kesabaran,jadi bersabarlah dan harus kontinyu dalam mempelajarinya.Silahkan saudara pelajari dulu sesuai yang ingin saudara

- ketahui. Boleh belajar mengenai pengaplikasian software dulu, bisa belajar mengenai hardware dulu bahkan juga bisa langsung keduanya.
2. Wajib diingat bahwa mempelajari TIK itu ilmunya bertingkat, jadi saudara harus sabar mempelajari dari tingkat terendah ke tingkatan berikutnya. Jangan baru belajar mengenai microsoft office lalu 2 hari kemudian ingin langsung membuka file microsoft office yang dikunci. Pelan dan nikmati proses pembelajaran.
 3. Jangan malu bertanya kepada siapapun jika saat belajar TIK ini mengalami kendala. Saudara bisa bertanya kepada orang lain yang memiliki kompetensi ini, bahkan saudara bisa dengan mudah melihat berbagai video tutorial di youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinto, Brian., dan SPHR, dkk. 2014. **Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses dalam Karier, Bisnis dan Kehidupan Pribadi**. Jakarta. PPM manajemen.
- Sauqi, Ahmad. 2019. **Pengantar Bisnis “ Teori dan Praktek Berbisnis Di Era Kemajuan Teknologi Informasi”**. Jember. Mandala Press.
- Siswanto. 2016. **Pengantar Manajemen**. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suhardjono. 2014. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta. Bumi Aksara.